

**ANALISIS PEMANFAATAN JURNAL DALAM PENULISAN SKRIPSI
OLEH MAHASISWA DI STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH**

Kertas Karya Utama

Oleh :

MUHARIR

NIM : 140504008

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1438H/ 2017 M**

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh untuk menyelesaikan

Beban Study pada Program Diploma III

Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

Muharir

NIM : 140504008

Mahasiswa Fakultas Adab Humaniora

Program Diploma III Ilmu Perpustakaan

Pembimbing I

Pembimbing II

Mukhtaruddin, M. LIS

Nip: 197711152009121001

Muhammad, S.IP, M.M

Nip:-

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah dibimbing/ dibaca oleh Pembimbing dan telah disahkan oleh panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry untuk menyelesaikan Program Diploma III Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

NAMA : Muharir

Nim : 140504008

Judul :

ANALISIS PEMANFAATAN JURNAL DALAM PENULISAN SKRIPSI OLEH MAHASISWA DI STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH

Tanggal : 22 Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Mukhtaruddin, M. LIS
Nip:197711152009121001

Muhammad, S.IP, M.M
Nip:-

Promgram Diploma III
Ilmu Perpustakaan

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry

Ruslan, M. LIS
Nip:197701012006041004

Syarifuddin, MA., Ph.D
Nip: 197001011997031005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, semoga melimpah kepada kita umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Karya yang berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN JURNAL DALAM PENULISAN SKRIPSI OLEH MAHASISWA DI STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH”**. Kertas Karya ini sebagai tugas akhir penulis menyelesaikan beban studi serta memperoleh Ahli Madya pada Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Kertas Karya ini baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

Bapak Syarifuddin, MA, Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Bapak Ruslan, M. LIS, selaku Ketua Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Bapak Mukhtaruddin, M. LIS selaku pembimbing pertama dan Bapak Muhammad, S.IP, M.M, selaku pembimbing kedua yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing serta memberikan pengarahan sejak dari awal hingga selesai. Ucapan terimakasih kepada para dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis serta semua civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Muhammad, S.IP, M.M, selaku Kepala Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan PKL. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh Staf di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena yang telah membantu penulis saat PKL. Ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, material maupun moril sehingga Kertas Karya ini telah rampung tersusun. Akhirnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepangkuan keluarga tercinta, sehingga selesainya penyusunan Kertas Karya ini.

Walaupun dalam penulisan Kertas Karya ini penulis telah menyelesaikan dengan sejauh kemampuan yang penulis miliki, namun penulis juga menyadari mungkin masih terdapat kekurangan-kekurangan, seperti arti pribahasa ini “*tiada gading yang tak retak*”. Pribahasa ini juga berlaku pada Kertas Karya ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima dan mempertimbangkan segala saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun.

Demikianlah, segala tulisan ini ada manfaatnya terutama bagi penulis sendiri maupun para pembaca.

Banda Aceh, 22 Agustus 2017

Wassalam

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini yang berjudul analisis pemanfaatan jurnal dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa di STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena oleh mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi. Hasil penelitian di dapatkan dari wawancara dengan kepala Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena menjelaskan bahwa pemanfaatan jurnal dalam penulisan tugas akhir oleh mahasiswa masih sangat sedikit. Yang disebabkan kurangnya pemahaman mengenai fungsi dan manfaat jurnal. Padahal artikel dalam jurnal ilmiah sangat membantu mahasiswa dalam menambah referensi penulisan skripsi. Adapun manfaat jurnal dalam mengerjakan skripsi tentunya juga di bahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Bila mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena bingung, maka mahasiswa bisa melihat contoh pola penggunaan metode penelitian di jurnal-jurnal penelitian yang sejenis dengan tema mahasiswa masing-masing. Dan juga bermanfaat dalam kesimpulan penelitian terdahulu. Hal ini harus bisa Dijelaskan oleh mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena, apakah yang menjadi sebab perbedaannya tersebut

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Manfaat Penelitian.....	4
D. Penjelasan Istilah	5
E. Metode Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pengertian Jurnal.....	9
B. Jenis-jenis Jurnal.....	10
C. Fungsi Jurnal.....	11
D. Pemanfaatan Jurnal di Perpustakaan.....	12
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Gambaran Umum Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena	18
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	21
BAB IV PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28

DAFTAR TABEL

TABEL :

1.1 : Fasilitas Perpustakaan.....	19
1.2 : Koleksi Perpustakaan	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama dengan unit lainnya, bertugas membantu perguruan tinggi yang dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Perpustakaan sebagai salah satu unit penunjang dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi dituntut untuk berkerja secara profesional dalam pengelolaan perpustakaan. Agar kegiatan di perpustakaan dapat berjalan dengan lancar, maka dalam pelaksanaannya harus didukung oleh beberapa unsur pendukung lain seperti gedung, fasilitas, petugas perpustakaan dan koleksi.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam suatu perpustakaan. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang di kumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan dan disebar luaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Menurut Soetminah koleksi perpustakaan adalah “kumpulan buku atau non buku yang disimpan secara sistematis, karena mempunyai kegunaan agar setiap kali diperlukan dan dapat ditemukan kembali”.¹

¹Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal . 30

Lebih lanjut Sulistio Basuki menyatakan bahwa pentingnya koleksi bahan perpustakaan yang seimbang dan mutakhir.²Oleh karena itu, koleksi yang ada di perpustakaan harus mencakup semua bidang ilmu dan koleksi yang tersedia di perpustakaan harus akurat dan terpercaya. Di perpustakaan terdapat beberapa koleksi seperti buku, majalah, jurnal, hasil penelitian, skripsi, tesis dan lain-lain.

Jurnal adalah suatu karya ilmiah yang dipublikasikan secara *periodic* yang memuat ilmu pengetahuan, biasanya berupa laporan penelitian terbaru. Saat ini jurnal yang dipublikasikan berjumlah ribuan, dan beberapa jurnal lainnya sudah dipublikasikan di masa lalu. Banyak jurnal yang bersifat spesifik, walaupun beberapa jurnal lainnya seperti yang terkait dengan alam publish dengan area penelitian yang lebih luas. Jurnal terdiri atas artikel-artikel ilmiah yang telah direview, hal ini dimaksudkan agar memenuhi standar kualitas jurnal yang baik dan sebagai kroscek bahwa penelitian yang dibuat valid.³

Perpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STIKIP BBG) Banda Aceh merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang membantu lembaga induknya terutama untuk menunjang terwujudnya tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Untuk menunjang keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademiknya, maka perpustakaan dalam menjalankan aktivitas pelayanan informasi bagi pemustaka dituntut untuk

²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991) hal. 192

³Miqbalhanafri, *Pengertian Jurnal Menurut Wikipedia*, 01 April 2017 (<https://miqbalhanafri.wordpress.com/2017/04/01/pengertian-jurnal-ilmiah-menurut-para-ahli/>)

menyediakan beragam jenis koleksi demi memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan, Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh memiliki berbagai koleksi yang terdiri dari koleksi monograf tercetak sebanyak 1433 judul dengan total eksemplar atau copy berjumlah 8846, jurnal ilmiah 10 judul dengan jumlah eksemplar 40.

Koleksi jurnal ilmiah di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh ditempatkan pada rak koleksi referensi. Dengan demikian, koleksi jurnal hanya dapat dimanfaatkan dalam perpustakaan dengan cara membaca di tempat atau memfotokopi. Koleksi jurnal ilmiah di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh merupakan salah satu koleksi Perpustakaan yang menawarkan informasi terbaru dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan pengamatan penulis, pemanfaatan koleksi jurnal di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh oleh mahasiswa khususnya mahasiswayang sedang menyusun skripsi masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak terbiasa menggunakan jurnal sebagai referensi dalam penulisan skripsi mereka. Padahal artikel dalam jurnal ilmiah sangat membantu mahasiswa dalam menambah referensi penulisan skripsi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan **“Analisis Pemanfaatan Jurnal dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa di STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan jurnal di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena oleh mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena oleh mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi.

1. Manfaat Penelitian

Disamping memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan bagi peneliti.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa ilmu perpustakaan dan sebagai salah satu sumber pengembangan ilmu perpustakaan.

D. Penjelasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman terhadap judul Kertas karya utama “Pemanfaatan jurnal pada mahasiswa semester akhir STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dalam Menyusun Skripsi”, maka perlu dijelaskan beberapa istilah terkait dengan judul tersebut, yaitu :

1. Pemanfaatan jurnal

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang secara bahasa diartikan sebagai guna, faedah, untung. Kemudian mendapat imbalan imbuan pe-an yang berarti proses cara pembuatan memanfaatkan.⁴ Sedangkan jurnal merupakan publikasi ilmiah yang menyajikan artikel hasil penelitian primer dan dimaksudkan sebagai media komunikasi antar penulis, antar ahli, dan antar ilmuwan tingkat nasional maupun internasional.⁵

Adapun pemanfaatan jurnal yang penulis maksud adalah penggunaan jurnal ilmiah oleh mahasiswa STIKIP Bina Bangsa semester akhir di Perpustakaan STIKIP Bina Bangsa Getsempena.

2. Penulisan skripsi

Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa program sarjana dari hasil-hasil penelitian atas dasar analisis data primer atau analisis data sekunder.⁶

⁴ Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 711

⁵ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2014), hal. 90.

⁶ Drs. Jarwanto, *Pengertian dan Defenisi Skripsi Menurut Para Ahli*, 1992.(www.KumpulanDefenisi.com)

E. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*Fied Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Penelitian lapangan (*Fied Research*) merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi dan mengamati secara langsung.⁷

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Jln. Tanggul Krueng Aceh No .34 Rukoh Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini berlangsung selama bulan Mei sampai dengan Juli 2017

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang diperlukan dalam penelitian.⁸ Sedangkan sample adalah suatu prosedur yang hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan di pergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang terdiri enam jurusan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STKIP bina Bangsa Getsempena yang sedang menyusun skripsi yang berjumlah 80 mahasiswa.

⁷Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 48

⁸SuharismiArikunto. . . , hal. 108

4. Kredibilitas Data

Untuk pengujian keabsahan validitas data dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada pengujian kredibilitas data. Sugiyono mengemukakan bahwa kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan antara lain dengan, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat analisis kasus negative dan *membercheck*.⁹

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Teknik pengumpulan data ini sangat berguna bagi penulis untuk mendapatkan informasi tentang keterpakaian jurnal. Dalam hal ini penulis melihat dari daftar pustaka skripsi mahasiswa di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 121

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 142

b) Observasi

Merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.¹¹

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena tertentu di lokasi penelitian yang kita ambil. Penulis menggunakan sistem *observasi partisipatif* yaitu pengamatan ikut ambil bagian dalam kegiatan objeknya (*observe*) sebagaimana lainnya. Observasi ini secara langsung bisa mengamati kondisi koleksi perpustakaan pada perpustakaan.

c) Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Di samping mendapatkan gambar yang menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi yang penting.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara terstruktur adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya.¹² Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada kepala perpustakaan di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena.

¹¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 138

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 140

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Jurnal

Jurnal (dalam bahasa Inggris: *journal*) memuat artikel-artikel dari hasil penelitian. Biasanya artikel yang dimuat untuk bidang ilmu tertentu. Untuk dimuat dalam jurnal, artikel-artikel tersebut akan dinilai dahulu oleh sebuah tim redaksi, sehingga tidak mudah untuk bisa memasukkan tulisan ke sebuah jurnal.

Jurnal yang sudah terkenal untuk bidang tertentu kebanyakan untuk memperolehnya harus berlangganan dengan membayar di muka setiap tahunnya. Memang ada juga yang dapat diperoleh dengan gratis (biasanya untuk perpustakaan), terutama untuk jurnal yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga penelitian di Indonesia. Jurnal terbitan perhimpunan sebuah profesi dari negara maju pun ada yang dibagikan secara cuma-cumakepada orang-orang yang berminat, terbatas kepada anggota perhimpunan profesi tersebut, namun dijual kepada orang atau lembaga di luar anggota himpunan profesi.¹³

Dalam literatur indonesia pengertian jurnal sama dengan pengertian majalah ilmiah, dalam eksikopledi indonesia misalnya, pada mulanya pengertian majalah mencakup pengertian majalah ilmiah tetapi kemudian pengertian majalah berkembang ke arah populer, sedangkan majalah ilmiah dikenal dengan jurnal.

¹³Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan* (Bandung: Sagung Seto.), hal. 32

Majalah ilmiah atau sering disebut dengan jurnal biasanya memuat hasil-hasil penelitian, ungkapan tersebut diperjelas dengan pernyataan bahwa jurnal merupakan suatu terbitan yang memuat informasi, dan merupakan dokumentasi untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Pendapat senada diungkapkan oleh Sulisty Basuki, bahwa jurnal merupakan bagian dari terbitan berseri yang berisi literatur sumber primer yang memuat informasi ilmiah mutakhir sebagai sarana informasi format.¹⁴

Sementara menurut Kaz sebagaimana dikutip oleh Ani Listianingsih, jurnal merupakan sumber informasi publikasi untuk teori baru, penemuan baru, dan materi yang sedang populer yang tidak terdapat dalam buku.¹⁵

B. Jenis-jenis Jurnal

Jurnal merupakan suatu terbitan yang memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan terbitan lainnya, karena itu jurnal juga terdiri dari berbagai jenis. Eko menyebutkan jenis-jenis jurnal sebagai berikut:¹⁶

1. Jurnal tidak khusus (*Non specialized journals*) untuk kaum terpelajar yang mengetahui dengan baik literature seni, hubungan social, politik dan sukyek lainnya.

¹⁴Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 242

¹⁵AniListianingsih, AnalisisSitiranTerhadapPenggunaanJurnalTercetakDalamPenulisanSkripsiMahasiswaFisipUniversitas Indonesia, (*Skripsi* UIN SyarifHidayatullah Jaskarta, 2009)

¹⁶Eko Susi Rosdianasari, "*Perkembangan Penerbitan Majalah Ilmiah di Indonesia 2011*" hal 14

2. Jurnal khusus bagi spesialis di bidang ilmu murni, dan disiplin non terapan termasuk didalamnya bidang humaniora. Majalah ini di bagi menjadi dua yaitu:
 - a. Jurnal yang memuat hasil-hasil primer
 - b. Jurnal skunder seperti tinjauan, abstrak, survey literatur dan lain-lain.
3. Jurnal untuk kalangan profesional praktis dibidang-bidang tarapan termasuk didalamnya teknologi, kedokteran, hukum, agrikultur, manajemen, ilmu perpustakaan, bisnis dan perdagangan.
4. Jurnal tentang agama tipe yang di tunjukkan pada pembaca khusus baik lokal maupun regional.

C. Fungsi Jurnal

Setiap media sudah pasti memiliki fungsi yang berbeda dengan lainnya. Begitu juga dengan jurnal, adapun fungsi jurnal adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Registration adalah mempublikasikan klaim prioritas ilmu pengetahuan. Hal yang diutamakan adalah membangun penulis dan kepemilikan ide. Untuk registration, bahwa jurnal tidak harus menerima dupikasi atau meniplak bahan penulis memiliki hak untuk mendirikan hak cipta dalam ide-ide dan penelitiannya, dan jurnal harus memastikan bahwa mereka menghormati hal tersebut berarti bahwa jurnal tidak boleh terlalu menunda publikasi (dan memungkinkan penulis lain untuk mencuri Hakcipta).

¹⁷Forlapdpt, 4 *FungsiJurnalIlmiah*, Oktober 08 2014. (News-ejoernal/2014/10/4-fungsi-jurnal-ilmiah.html?m=1)

2. Dissemination adalah menyediakan akses yang mengkomunikasikan penemuan kepada khalayak yang mencari informasi dari jurnal yang dimaksud. Untuk Dissemination ini berarti bahwa jurnal harus memastikan bahwa jurnal mendistribusikan konten yang tepat salinan cetak dikirim ke pelanggan secara efisien, situs web harus berkerja jika tidak maka melemahkan jurnal ilmiah kita apa lagi jika konten tidak dapat di akses.
3. Certification adalah memberikan keizinan, atau tanpa persetujuan. Hal tersebut memastikan kontrol kualitas jurnal melalui *peer review*. Certification dapat diartikan bahwa jurnal memiliki kewajiban untuk informasi ilmiah yang menerapkan kriteria kualitas untuk segala sesuatu yang diterbitkan untuk memastikan bahwa itu tidak bukan merupakan sampah atau penipuan. Jurnal ini mempunyai tugas untuk melindungi para pembaca dan juga untuk para penulis.
4. Archival record adalah menjaga catatan ilmu pengetahuan. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan sebuah sistem penyimpanan permanen untuk karya yang dipublikasikan sehingga mereka dapat diakses setiap saat di masa depan.

D. Pemanfaatan Jurnal di Perpustakaan

Dalam pemanfaatan layanan perpustakaan, para pemakai tentu memerlukan berbagai fasilitas seperti: katalog atau basis data yang efektif, skema klasifikasi yang mudah dipahami, dan sistem sirkulasi yang efisien.

Tapi itu semua hanya merupakan sarana atau media yang membantu para pemakai agar mudah menemukan informasi yang diperlukan jajaran koleksi perpustakaan. Esensinya para pemakai akan lebih mementingkan dan mencurahkan perhatiannya pada pengelolaan serta pengamanan koleksi perpustakaan yang menjadi kebutuhan aktual¹⁸

Pemanfaatan jurnal merupakan suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan pengguna dalam penggunaan jurnal melalui mencari informasi yang dibutuhkan.¹⁹ Ada banyak cara memanfaatkan koleksi jurnal perpustakaan khusus oleh pemustaka. Biasanya pemustaka memanfaatkan koleksi dengan cara membaca di perpustakaan, mencatat informasi penting atau memperbanyak dengan menggunakan jasa fotokopi.

1. Membaca di Perpustakaan

Dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pemustaka, yaitu membaca. Pengertian membaca adalah alat bagi orang yang melihat huruf untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang telah disimpan dalam bentuk tulisan.

Membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimana informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca memiliki peranan yang utama dalam membentuk makna, sehingga

¹⁸Nurmalia, "Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan SMPN 2 KutaBaro Aceh Besar" (Kertas Karya Umum, UIN Ar-Raniry 2012), hal. 30.

¹⁹NurAini, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* "Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak Dengan Jurnal Elektronik untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sumatra Utara Cabang Kedokteran – Volume 11 No. 2, 2015, hal. 37. (Jurnal ugm.ac.id/bip/issu/reab/)

dapat-disimpulkan membaca adalah proses memahami isi dari teks untuk memperoleh ilmu pengetahuan.²⁰

Sedangkan fasilitas yang mendukung kegiatan membaca pun banyak. Salah satunya perpustakaan. Perpustakaan menjadi fasilitas membaca yang lengkap karena menyediakan segala jenis buku baik buku pelajaran, fiksi, nonfiksi, jurnal maupun jenis buku yang lain. Membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan membaca berarti menerjemahkan, menginterpretasikan tanda-tanda atau lambang-lambang yang dipahami oleh pembaca.²¹

Pemahaman akan bahan bacaan bergantung pada pengetahuan awal atau keakraban pembaca dengan subjek bacaannya dan kemampuan konsentrasi.²²

2. Memfotokopi

Memfotokopi memiliki makna “membuat reproduksi dengan mesin fotokopi”.²³ Memfotokopi adalah membuat salinan bahan cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi. Sehingga dapat dikatakan bahwa fotokopi adalah membuat salinan yang sama antara koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotokopi.²⁴

Fotocopy buku adalah bentuk perbanyakan atas buku, dan perbanyakan ini dapat dilakukan atas sebagian buku atau keseluruhan buku. Jika, perbanyakan-

²⁰Nakwahyudi, *Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan minat Baca Masyarakat : Mengurai Harapan di Balik Kenyataan*, 10 November 2012. (://nakwahyudi.wordpress.com)

²¹Nurmalia, “Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan SMPN 2 KutaBaro Aceh Besar” (KertasKaryaUmum, UIN Ar-Raniry, 2012), hal. 30.

²²Nurmalia, “Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan SMPN 2 KutaBaro Aceh Besar” (KertasKaryaUmum, UIN Ar-Raniry, 2012), hal. 31.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 321.

²⁴ Salim, “*Perpustakaan Desa*” (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 425.

tersebut digunakan untuk keperluan pendidikan, maka menurut ketentuan UU No. 19 Tahun 2002 tentang hak cipta tidak dapat dikatakan pelanggaran hak cipta.

Hal ini sebagaimana ditentukan berdasarkan ketentuan Pasal 15 huruf a UU No. 19 Tahun 2002 yang menyatakan: Dengan syarat bahwa sumbernya disebutkan atau dicantumkan, tidak dianggap sebagai pelanggaran hak cipta: a). Penggunaan ciptaan pihak lain untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dengan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari pencipta.²⁵

Dengan melihat pada ketentuan tersebut, maka jelaslah bahwa kata “menggunakan” dimana dapat diartikan “memperbanyak” buku sebagai suatu ciptaan guna keperluan pendidikan bukanlah sebagai suatu pelanggaran hak cipta. Akan tetapi, masih menurut ketentuan di atas, hal itu tidak dapat dianggap pelanggaran apabila pengguna dari buku itu tetap mencantumkan sumbernya. Apabila tidak disebutkan sumbernya, maka hal itu akan dianggap pelanggaran hak cipta khususnya pelanggaran hak moral.

3. Mencatat atau Mengutip Informasi

a. Jenis-jenis kutipan. Terdapat beberapa jenis kutipan, yakni:²⁶

- 1) Seluruh isi bacaan dengan Quotasi, merupakan jenis kutipan secara langsung tanpa mengubah satu katapun dari kata-kata pengarang.
- 2) Paraphrase, merupakan kegiatan mengutip menggunakan kata-kata sendiri.

²⁵ CV Cipta MultiSolution, *Sejarah Mesin Fotokopy dan Pengertiannya*, 11 Oktober 2015(<http://jualfotokopy.co.id/kegunaan-fungsi-mesin-fotokopy/>)

²⁶ UmiHidayati, *Pengertian Belajar*, 2013 (umihidayati, 2013/06/mencatat.html?m=1)

3) Ikhtisar, merupakan kegiatan mencatat synopsis dari keseluruhan pemikiran yang ada dalam bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

4) Praisi, merupakan peringkasan isi yang lebih pada dari ikhtisar, dengan cara memilih secara hati-hati materi yang akan diringkas dan menggunakan kata-kata sendiri tetapi tidak mengubah isi dari materi yang dikutip.

b. Teknik mencatat dan mengutip²⁷

Terdapat beberapa teknik dalam mengutip bacaan, antara lain: (a) bila yang dikutip hanya sebagian kalimat dari paragraf yang dikutip, maka kalimat yang tidak ikut dikutip diberitanda titik-titik atau (...); (b) bila dalam kutipan tersebut penulis membuat salah satu kata menjadi tercetak miring, maka diharuskan untuk membuat keterangan dalam tanda kurung kotak seperti [italics, oleh penulis sendiri].

Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat kutipan adalah, untuk selalu mencantumkan sumber bacaan tersebut misalnya buku dengan menyebutkan nama pengarang, judul bacaan, tahun terbit, halaman, tempat penerbit serta penerbit. Sedangkan untuk majalah ilmiah, cukup dengan menuliskan nama pengarang, judul artikelnya, dan nama majalah serta nomor penerbitan majalah tersebut.

Menurut Umi Hidayati, mencatat adalah usaha memperdalam pemahaman dengan pengulangan yang lebih banyak, dari pada dengan

²⁷UmiHidayati, *PengertianBelajar*, 2013 (umihidayati,/2013/06/mencatat.html?m=1)

mendengar dan membaca saja. Dengan mencatat tersebut lebih mudah untuk mengingat dan mengulangi kembali bila diperlukan saja. Mencatat itu sifatnya pribadi, sesuai dengan minat masing-masing untuk membantu mengingat ide atau fakta yang relevan, membedakan gagasan yang berbeda, mempertanyakan kebenaran dan ketetapan sebuah pertanyaan, menaruh perhatian khusus pada bagian yang memiliki bobot dan makna penting.²⁸

²⁸UmiHidayati, 2013,*Pengertian Belajar*, (umihidayati,/2013/06/mencatat.html?m=1)

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaram Umum Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena

Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena adalah sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang berdirinya STKIP sejak tahun 2003, berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti nomor 138/D/0/2003, ditanda tangani oleh Dirjen Dikti satrio Soemantri Btojonego. Struktur organisasi Perpustakaan STKIP BBG sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perpustakaan STKIP BBG

(Sumber: stkipgetsempena.ac.id/library/struktur-organisasi)

Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena yang beralamat di Jln. Tanggul Krung Aceh STKIP Bina Bangsa Getsempena, kec. Syiah Kuala Banda Aceh.

1. Visi dan Misi Perpustakaan

Setiap organisasi sudah tentu memiliki visi dan misi dalam menjalankan aktifitas organisasinya. Adapun yang menjadi visi Perpustakaan STIKIP BBG adalah "Perpustakaan sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan yang mendukung keberhasilan semua aktifitas STKIP Bina Bangsa Getsempena yang membantu manusia yang berbudi luhur dan profesional. Sedangkan misi adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung kurikulum STKIP Bina Bangsa Getsempena dengan menyediakan berbagai sumber informasi terbaru yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.
- b. Memberikan layanan prima bagi mahasiswa, dosen, dan staf, STKIP BBG dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.
- c. Suasana perpustakaan yang kondusif dan menyenangkan.
- d. Menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain, lembaga penelitian, pusat dokumentasi yang sesuai dengan STKIP Bina Bangsa Getsempena.

2. Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena dalam menjalankan kegiatan pelayanan informasi bagi civitas akademik dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk pendukung, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Fasilitas Perpustakaan

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	AC	3
2.	Bolpoin dan pensil	4 Kotak

3.	Dispenser	1
4.	Komputer	7
5.	Komputer Sirkulasi	1
6.	Kursi	21
7.	Loker penyimpanan tas Meja	20
8.	Meja	6
9.	Printer	1
10.	Rak buku	28
11.	Rautan pensil	1
12.	Spanduk	10
13.	Tempat penitipan kartu	6
14.	Unit sirkulasi	1

(Sumber : Dokumentasi Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena 2017)

3. Koleksi Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getmsempena

Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena dalam melayani kebutuhan informasi pemustaka tentunya perlu dilengkapi dengan berbagai koleksi. Perpustakaan STKIP BBG memiliki koleksi perpustakaan sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2**Koleksi Perpustakaan**

No	Nama Buku	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1.	Bahasa Indonesia	88	303
2.	Bahasa Inggris	200	565
3.	Ensikopledi	10	10
4.	Fiksi	300	800
5.	Jurnal	10	40
6.	Kamus	15	15
7.	Matematika	50	122
8.	Pendidikan	350	600
9.	PG Paud	60	222
10.	PG SD	50	101
11.	Skripsi	300	300
Jumlah Total		1433	8846

(Sumber : Dokumentasi Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena 2017)

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Manfaat jurnal ilmiah dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan tentang manfaat jurnal ilmiah dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa di STKIP Bina Bangsa Getsempena dapat diuraikan sebagai berikut :²⁹

- 1) Jurnal penelitian merupakan sebuah publikasi ilmiah yang memuat hasil penelitian terbaru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Artikel yang terdapat dalam jurnal ilmiah dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa STKIP BBG untuk membaca hasil penelitian dengan kebutuhannya yang relevan. Selanjutnya mahasiswa memilih masalah yang sesuai atau yang ingin ditelitinya dan terakhir dispesifikan kedalam rumusan masalah.
- 2) Jurnal ilmiah juga bermanfaat dalam menyusun dasar teori berhubungan dengan tema yang ditelitinya. Jurnal ilmiah dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengembangkan teori.
- 3) Dalam mengerjakan skripsi tentunya juga dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Bila mahasiswa STKIP BBG bingung, maka mahasiswa bisa melihat contoh pola penggunaan metode penelitian di jurnal-jurnal penelitian yang sejenis dengan tema mahasiswa masing-masing.
- 4) Bermanfaat dalam kesimpulan, terkadang kesimpulan yang mahasiswa dapat berbeda dengan kesimpulan penelitian terdahulu. Hal ini harus bisa dijelaskan oleh mahasiswa STKIP BBG, apakah yang menjadi sebab perbedaannya tersebut.

²⁹Hasil wawancara dengan Muhammad,S,IP.M,M, Kepala Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 25 September 2017.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa jurnal sangat besar manfaatnya bagi mahasiswa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang memberikan respon yang positif terhadap manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa. Mahasiswa STKIP BBG juga mengatakan bahwa jurnal dapat digunakan sebagai rujukan skripsi mahasiswa akhir terutama untuk teori utama dan kajian pustaka.³⁰

Namun jurnal juga tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa akhir, mahasiswa yang lain juga mengakui bahwasanya jurnal sangat membantu mereka untuk dijadikan referensi dalam membuat tugas, juga sebagai referensi untuk mendapatkan kajian-kajian dari penelitian terdahulu yang bisa digunakan untuk membuat paper, laporan maupun proposal penelitian.³¹ Disamping itu, dengan adanya jurnal, jugadapat membantu mahasiswa berfikir kreatif dan sistematis.

2. Pemanfaatan jurnal ilmiah dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa GetsempenaPemanfaatan jurnal merupakan aktivitas yang dilakukan pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi yang terdapat pada jurnal cukup membantu mahasiswa untuk memperoleh bahan kajian terkait dengan bidang ilmu pengetahuan yang diperlukannya karena jurnal dapat memberikan informasi yang mutakhir dan akurat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa STKIP BBG tentang pemanfaatan jurnal dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa di STKIP

³⁰Hasil wawancara dengan Cut Sofia mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 26 September 2017.

³¹Hasil wawancara dengan Yulia Safitri mahasiswa jurusan Matematika STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 26 September 2017.

Bina Bangsa Getsempena dapat diketahui bahwa 80% jurnal sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi oleh mahasiswa, dapat dikatakan jurnal merupakan bahan rujukan yang sangat relevan dalam penulisan skripsi.³² Sebagian besar 60% mahasiswa akhir rata-rata menggunakan jurnal dalam penulisan skripsi.

Di Perpustakaan STKIP BBG, koleksi jurnal ditempatkan pada koleksi referensi. Bagi mahasiswa yang ingin menjadikan jurnal sebagai rujukan dapat diperoleh dengan cara membaca di tempat atau mencatat langsung informasi dari jurnal tersebut.³³ Namun beberapa mahasiswa mengatakan jurnal juga dapat diperoleh dengan cara memfotocopi tetapi harus meninggalkan jaminan agar jurnal tetap dikembalikan ke perpustakaan setelah dipinjam untuk difotocopy.³⁴

Alasan mahasiswa menggunakan jurnal sebagai rujukan jurnal dapat dijadikan sumber referensi yang sangat akurat dalam penulisan karya ilmiah dan tugas-tugas yang membutuhkan suatu data yang akurat.³⁵ Tidak hanya mahasiswa akhir yang memanfaatkan jurnal sebagai referensi, namun banyak juga dari kalangan mahasiswa biyasa juga menggunakan jurnal sebagai salah satu referensi untuk keperluan kuliah.³⁶

³²Hasil wawancara dengan Syauqi mahasiswa jurusan Penjaskesrek STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 26 September 2017.

³³Hasil wawancara dengan Veby Susanti mahasiswa jurusan PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 26 September 2017.

³⁴Hasil wawancara dengan Cut Sofia mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 26 September 2017.

³⁵Hasil wawancara dengan Dedi Yulizar mahasiswa jurusan Penjaskesrek STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 26 September 2017

³⁶Hasil wawancara dengan Ashabul Kahfistaf pustakawan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 26 September 2017

Adapun tujuan mahasiswa menggunakan jurnal sebagai rujukan adalah jurnal mempermudah mahasiswa dalam penulisan skripsi, dalam pemanfaatan jurnal tidak memakan waktu yang lama dibandingkan menggunakan monograf sebagai referensi.³⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan petugas perpustakaan terkait jurnal yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa di Perpustakaan STKIP BBG. Adapun jurnal yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa mahasiswa adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Buah hati, dikelola oleh Program study pendidikan guru pendidikan anak usia dini Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- b. Metamorfosa (PBSID), dikelola oleh Program Study Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- c. Penjaskesrek, Program Study Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- d. Wacana Kependidikan: Jurnal ilmiah FKIP Unsyiah Kuala, dikelola oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.

³⁷Hasil wawancara dengan Salman Alfarisi mahasiswa jurusan Penjaskesrek STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 26 September 2017

³⁸Hasil wawancara dengan Ashabul Kahfistaf pustakawan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 26 September 2017.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lembaga pendidikan tinggi yang tujuannya ialah untuk membantu mahasiswa serta dosen dalam mencari informasi.
2. Jurnal adalah hasil laporan penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti lain. Biasanya laporan ini dimasukkan dalam terbitan kumpulan jurnal bersama-sama dengan laporan Peneliti lain. Nah banyak manfaat yang bias kita ambil dari judul-judul jurnal penelitian ini.
3. Fungsi Jurnal Penelitian dalam penyusunan skripsi. Penelitian terdahulu biasanya menjadi salah satu sub-bab di dalam BAB II dari suatu karya ilmiah Skripsi atau Tesis. Penelitian terdahulu biasanya diisi dengan ringkasan dari contoh jurnal ilmiah, contoh skripsi atau contoh tesis. Ringkasan yang digunakan berisikan judul, tujuan penelitian terdahulu, metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu, dan kesimpulan dari penelitian terdahulu.
4. Pemanfaatan jurnal dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa STKIP BBG sangatlah sedikit.

B. Saran

1. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas serta lebih spesifik dari pada penelitian ini.
2. Perlu meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam mencari informasi di perpustakaan terutama dalam pemanfaatan jurnal.
3. Koleksi jurnal diusahakan harus disediakan sesuai kebutuhan pengguna dalam mencari informasi.
4. Perlu menambahkan jurnal yang sesuai dengan prodi perguruan tinggi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan*, (Bandung: Sagung Seto, 2009).
- Ani Listianingsih, Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Tercetak Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fisip Universitas Indonesia. *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009).
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Drs. Jarwanto, *Pengertian dan Defenisi Skripsi Menurut Para Ahli*.(www.KumpulanDefenisi.com, 1992).
- Eko Susi Rosdianasari,*Perkembangan Penerbitan Majalah Ilmiah di Indonesia*, (2011).
- Forlap bdpt, *4 Fungsi Jurnal Ilmiah*, Oktober 08 2014. (News-ejoernal/2014/10/4-fungsi-jurnal-ilmiah.html?m=1) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2005)
- Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*,(Yogyakarta: Pustaka Book Publisher ,1992).
- Miqbalhanafri, *Pengertian Jurnal Menurut Wikipedia*, 01 April 2017 (<https://miqbalhanafri.wordpress.com/2017/04/01/pengertian-jurnal-ilmiah-menurut-para-ahli/>)

NurAini, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*” Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak Dengan Jurnal Elektronik untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sumatra Utara Cabang Kedokteran – Volume 11 No. 2, 2015, hal. 37. (Jurnal ugm.ac.id/bip/issu/reab/)

Nurmalia, Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar. (Kertas Karya Umum, UIN Arraniry, 2012).

Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan pustakawan*. (Yogyakarta: Kanisius, 1992).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).

Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kanisius, 2014).

Umi Hidayati, *Pengertian Belajar*. (umihidayati/2013/06/mencatat.html?m=1, 2013).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Muharir
Nim	: 140504008
Tempat Tanggal Lahir	: Montasik, 01 Juni 1996
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa/i
Agama	: Islam
Status	: Belum Kawin
Alamat	: Lamme Garot, Montasik, Aceh Besar

Jenjang Pendidikan

SD	: SD Negeri 6 Kota Jantho
SLTP	: MTS Swasta Al-fauzul Kabir Kota Jantho
SLTA	: SMK Negeri 1 Kota Jantho
Perguruan Tinggi	: UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Nama Orang Tua

Ayah	: Rusli Majid
Pekerjaan	: Honor
Ibu	: Suswati
Pekerjaan	: IRT

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 22 Agustus 2017
Penulis

Muharir
Nim: 140504008